

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan suatu *treatment* kepada kelas eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi *treatment* dengan menggunakan media gambar berseri, sedangkan pada kelas kontrol diberi *treatment* pembelajaran biasa dengan metode diskusi tanpa menggunakan media gambar berseri. Sebelum *treatment* terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*) dan setelah *treatment* kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*), hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dihitung secara statistik dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*.

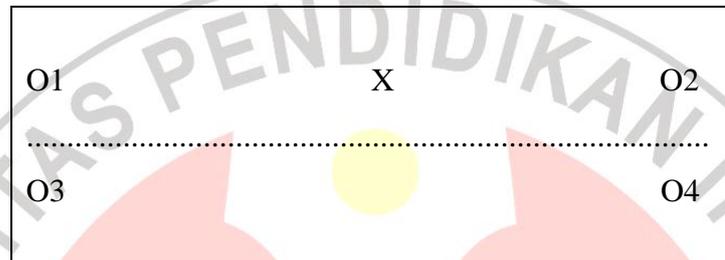
Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Equivalent Group pretest-posttest*. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Syaiful Qudsi, 2013

Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Materi Uhrzeit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1
Desain Penelitian



Keterangan :

- O₁ : nilai *pretest* kelas eksperimen.
- O₂ : nilai *posttest* kelas eksperimen.
- O₃ : nilai *pretest* kelas kontrol.
- O₄ : nilai *posttest* kelas kontrol.
- X : perlakuan (*Treatment*) pada kelas eksperimen berupa pengajaran tentang pembelajaran *Uhrzeit* dengan menggunakan media gambar berseri.

Pretest dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan *treatment*. *Pretest* ini diujikan kepada dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan *treatment*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 terhadap siswa kelas X SMA PGII 2.

Syaiful Qudsi, 2013

Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Materi *Uhrzeit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA PGII 2 Bandung.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu siswa kelas X-2 yang berjumlah 23 orang dan kelas X-1 yang berjumlah 23 orang. Kelas X-2 merupakan kelas eksperimen yang diberikan *treatment* dengan menggunakan media gambar berseri, sedangkan kelas X-1 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* penggunaan media gambar berseri.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (X), merupakan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran materi *Uhrzeit*.
2. Variabel terikat (Y), merupakan pemahaman siswa mengenai materi *Uhrzeit*.

E. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes tertulis mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran materi *Uhrzeit*. Tes tersebut diberikan sebanyak dua kali, yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk

Syaiful Qudsi, 2013

Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Materi *Uhrzeit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengetahui pemahaman siswa dalam materi pembelajaran *Uhrzeit* sebelum mendapatkan *treatment* (perlakuan), sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran *Uhrzeit* setelah mendapatkan *treatment* (perlakuan). Tes ini terdiri dari 20 butir soal yang merupakan bentuk soal isian dan soal menjodohkan. Tes ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas karena soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan diambil dari bahan ajar bahasa Jerman, yaitu dari buku *Jung 1* tanpa mengalami perubahan apapun, dimana buku ini sudah digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman oleh sebagian besar SMA di Indonesia, terutama di Jawa Barat. Oleh karena itu tidak dilakukan pengujian tes.

Penilaian pada tes ini yaitu setiap butir soal bernilai 1 poin dan kemudian dikonversi ke dalam skala 100, sehingga diperoleh nilai maksimal 100. Untuk memudahkan interpretasi digunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 253). Kriteria nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Klasifikasi Persentase Nilai

| Interval Persentase Tingkat Penguasaan | Kualifikasi |
|---|--------------------|
| 85 – 100 | Sangat baik |
| 75 – 84 | Baik |
| 60 – 74 | Cukup |
| 40 – 59 | Kurang baik |
| 0 – 39 | Tidak cukup |

Syaiful Qudsi, 2013

Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Materi *Uhrzeit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kajian pustaka berupa pengumpulan materi-materi dan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil kajian pustaka digunakan sebagai landasan atau bahan dasar acuan dalam melakukan penelitian.
- b. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa tentang materi pembelajaran *Uhrzeit* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- c. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran *Uhrzeit* sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

2. Teknik Pengolahan Data

- a. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian dihitung nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
- b. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, peneliti mencari uji normalitas dan homogenitas kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan uji-t.

Syaiful Qudsi, 2013

Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Materi *Uhrzeit*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan yaitu dengan mendatangi sekolah yang akan dijadikan tempat untuk melakukan penelitian.
- b. Membuat surat izin penelitian ke SMA PGII 2 Bandung.
- c. Membuat skenario pembelajaran (RPP).
- d. Menyusun instrumen penelitian.
- e. Melakukan *pretest*.
- f. Melaksanakan *treatment* atau perlakuan kepada siswa dengan mengajar menggunakan media gambar berseri sebagai media pembelajaran.
- g. Melakukan *posttest*.
- h. Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan penghitungan uji-t.
- i. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

H. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir yang dilakukan adalah pengujian hipotesis. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel},$$

Syaiful Qudsi, 2013

Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Materi Uhrzeit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel},$$

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun apabila terdapat perbedaan nilai yang signifikan, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis alternatif diterima.



Syaiful Qudsi, 2013

Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Materi Uhrzeit

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu